



PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 14 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DAN PERUBAHAN PENGGOLONGAN PSIKOTROPIKA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa psikotropika merupakan zat atau obat yang sangat bermanfaat dan diperlukan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan ilmu pengetahuan, namun dapat juga merugikan kehidupan manusia dan kehidupan bangsa serta ketahanan nasional jika disalahgunakan;
- b. bahwa terdapat zat psikoaktif baru yang mempunyai potensi mengakibatkan sindrom ketergantungan yang belum termasuk dalam golongan psikotropika sebagaimana diatur dalam Lampiran Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2025 tentang Penetapan dan Perubahan Penggolongan Psikotropika sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 2 ayat (4) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Penetapan dan Perubahan Penggolongan Psikotropika;

- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3671) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun

2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6994);

4. Peraturan Presiden Nomor 161 Tahun 2024 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 357);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1048);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PENETAPAN DAN PERUBAHAN PENGGOLONGAN PSIKOTROPIKA.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
2. Psikotropika Golongan I adalah Psikotropika yang hanya dapat digunakan untuk ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi amat kuat mengakibatkan sindroma ketergantungan.
3. Psikotropika Golongan II adalah Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan sindroma ketergantungan.
4. Psikotropika Golongan III adalah Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi sedang mengakibatkan sindroma ketergantungan.
5. Psikotropika Golongan IV adalah Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan sangat luas digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan sindroma ketergantungan.
6. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Pasal 2

- (1) Menteri menetapkan perubahan penggolongan Psikotropika Golongan I, Psikotropika Golongan II, Psikotropika Golongan III, dan Psikotropika Golongan IV sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

- (2) Perubahan penggolongan Psikotropika sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan adanya zat psikoaktif baru yang mempunyai potensi mengakibatkan sindroma ketergantungan serta belum termasuk dalam golongan Psikotropika.

Pasal 3

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2025 tentang Penetapan dan Perubahan Penggolongan Psikotropika (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 446), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 4

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 November 2025

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 28 November 2025

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DHAHANA PUTRA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2025 NOMOR 988

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum

Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Indah Febrianti, S.H., M.H.

NIP 197802122003122003

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 14 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DAN PERUBAHAN
PENGGOLOONGAN PSIKOTROPIKA

PENGGOLOONGAN PSIKOTROPIKA

A. DAFTAR PSIKOTROPIKA GOLONGAN I

1. DESKLOROKETAMIN, termasuk campuran rasemat dan semua stereoisomernya.
2. 2F-DESKLOROKETAMIN, : 2-(2-Fluorofenil)-2(metilamino)sikloheksan-
nama lain 2-FDCK, 1-on
2-Fluorodeskloroketamin
2-Fluoro-2'-Okso-PCM
3. FLUBROMAZOLAM : 8-Bromo-6-(2-fluorofenil)-1-metil-4*H*-
[1,2,4]triazolo [4,3-*a*][1,4]benzodiazepina
4. FLUALPRAZOLAM : 8-Kloro-6-(2-fluorofenil)-1-metil-4*H*-
[1,2,4]triazolo [4,3-*a*][1,4]benzodiazepina
5. KLONAZOLAM : 6-(2-Klorofenil)-1-metil-8-nitro-4*H*-
[1,2,4]triazolo[4,3-*a*][1,4]benzodiazepina
6. FLUOREXETAMIN, nama : 2-(etilamino)-2-(3-fluorofenil)sikloheksan-
lain FXE 1-on, termasuk campuran rasemat dan
semua stereoisomernya
7. BROMAZOLAM : 8-Bromo-1-metil-6-fenil-4*H*-[1,2,4]triazolo[4,3-
a][1,4]benzodiazepina
8. FLUBROMAZEPAM : 7-Bromo-5-(2-fluorofenil)-1,3-dihidro-2*H*-1,4-
benzodiazepin-2-on
9. DESKLOROETIZOLAM : 2-etil-9-metil-4-fenil-6*H*-
nama lain ETIZOLAM-2 tieno[3,2*f*][1,2,4]triazolo[4,3-*a*][1,4]diazepina
10. FLUNITRAZOLAM : 6-(2-fluorofenil)-1-metil-8-nitro-4*H*-[1,2,4]
triazolo[4,3-*a*][1,4]benzodiazepina
11. DESKLORO-N-ETIL : 2-(etilamino)-2-fenil-sikloheksanona
KETAMIN
nama lain O-PCE, 2-
Okso-PCE, 2'-Okso-
PCE,
2-DCNEK
12. 2-FLUORO-2-OKSO-PCE : 2-(etilamino)-2-(2-fluorofenil)-sikloheksanon

B. DAFTAR PSIKOTROPIKA GOLONGAN II

1. AMINEPTINA : Asam 7-[(10,11-dihidro-5*H*-dibenzo[*a,d*]-
siklohepten-5-il)amino]heptanoat
2. METILFENIDAT : Metil-alfa-fenil-2-piperidina asetat
3. SEKOBARBITAL : Asam 5-alil-5-(1-metilbutil) barbiturat
4. ETILFENIDAT : Etil-2-fenil-2-piperidina-2-ilasetat
5. ETIZOLAM : 4-(2-Klorofenil)-2-etil-9-metil-6*H*-tieno [3,2-
f][1,2,4]triazolo[4,3-*a*][1,4]diazepina
6. DICLAZEPAM : 7-Kloro-5-(2-klorofenil)-1-metil-3*H*-1,4-
benzodiazepin-2-on

C. DAFTAR PSIKOTROPIKA GOLONGAN III

1. AMOBARBITAL : Asam 5-etil-5-isopentilbarbiturat
2. BUTALBITAL : Asam 5-alil-5-isobutilbarbiturat
3. FLUNITRAZEPAM : 5-(*o*-fluorofenil)-1,3-dihidro-1-metil-7-nitro-2*H*-1,4-benzodiazepin-2-on
4. GLUTETIMIDA : 2-etil-2-fenilglutarimida
5. KATINA, nama lain (+)-norpseudo-efedrina : (+)- α -[α -1-aminoetil]benzilalkohol
6. PENTAZOSINA : (2*R**,6*R**,11*R**)-1,2,3,4,5,6-heksahidro-6- β -dimetil-3-(3-metil-2-butenil)-2,6-metano-3-benzazosin-8-ol
7. PENTOBARBITAL : Asam 5-etil-5-(1-metilbutil)barbiturat
8. SIKLOBARBITAL : Asam 5-(1-sikloheksen-1-il)-5-etilbarbiturat

D. DAFTAR PSIKOTROPIKA GOLONGAN IV

1. ALLOBARBITAL : Asam 5,5-dialilbarbiturat
2. ALPRAZOLAM : 8-Kloro-1-metil-6-fenil-4*H*-s-triazolo[4,3-*a*][1,4]benzodiazepina
3. AMFEPRAMONA, nama lain Dietilpropion : 2-(Dietilamino)propiofenon
4. AMINOREKS : 2-Amino-5-fenil-2-oksazolina
5. BARBITAL : Asam 5,5-dietilbarbiturat
6. BENZFETAMINA : *N*-Benzil-*N*- α -dimetilfenetilamina
7. BROMAZEPAM : 7-Bromo-1,3-dihidro-5-(2-piridil)-2*H*-1,4-benzodiazepin-2-on
8. BROtizolam : 2-Bromo-4-(*o*-klorofenil)-9-metil-6*H*-tieno[3,2-*f*]-s-triazolo[4,3-*a*][1,4]diazepina
9. BUTOBARBITAL : Asam 5-butil-5-etilbarbiturat
10. DELORAZEPAM : 7-Kloro-5-(*o*-klorofenil)-1,3-dihidro-2*H*-1,4-benzodiazepin-2-on
11. DIAZEPAM : 7-Kloro-1,3-dihidro-1-metil-5-fenil-2*H*-1,4-benzodiazepin-2-on
12. ESTAZOLAM : 8-Kloro-6-fenil-4*H*-s-triazolo[4,3-*a*][1,4]benzodiazepina
13. ETIL AMFETAMINA, nama lain *N*-Etilamfetamina : *N*-Etil- α -metilfenetilamina
14. ETIL LOFLAZEPAT : Etil 7-kloro-5-(*o*-fluorofenil)-2,3-dihidro-2-okso-1*H*-1,4-benzodiazepina-3-karboksilat
15. ETINAMAT : 1-Etinilsikloheksanolkarbamat
16. ETKLORVINOL : 1-Kloro-3-etil-1-penten-4-in-3-ol
17. FENCAMFAMINA : *N*-Etil-3-fenil-2-norbornanamina
18. FENDIMETRAZINA : (+)-(2*S*,3*S*)-3,4-Dimetil-2-fenilmorfolina
19. FENOBARBITAL : Asam 5-etil-5-fenilbarbiturat
20. FENPROPOREKS : ($\pm$)-3-[(α -Metilfeniletil)amino]propionitril
21. FENTERMINA : α,α -Dimetilfenetilamina
22. FLUDIAZEPAM : 7-Kloro-5-(*o*-fluorofenil)-1,3-dihidro-1-metil-2*H*-1,4-benzodiazepina-2-on
23. FLURAZEPAM : 7-Kloro-1-[2-(dietilamino)etil]-5-(*o*-fluorofenil)-1,3-dihidro-2*H*-1,4-benzodiazepina-2-on

24.	HALAZEPAM	: 7-Kloro-1,3-dihidro-5-fenil-1-(2,2,2-trifluoroetil)-2 <i>H</i> -1,4 benzodiazepina-2-on
25.	HALOKSAZOLAM	: 10-Bromo-11 <i>b</i> -(<i>o</i> -fluorofenil)-2,3,7,11 <i>b</i> -tetrahidrooksazolo[3,2- <i>d</i>][1,4]benzodiazepina-6-(5 <i>H</i>)-on
26.	KAMAZEPAM	: 7-Kloro-1,3-dihidro-3-hidroksi-1-metil-5-fenil-2 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-2-on dimetikarbamat(ester)
27.	KETAZOLAM	: 11-Kloro-8,12 <i>b</i> -dihidro-2,8-dimetil-12 <i>b</i> -fenil-4 <i>H</i> -[1,3]oksazino[3,2- <i>d</i>][1,4] benzodiazepina-4,7(6 <i>H</i>)-dion
28.	KLOBAZAM	: 7-Kloro-1-metil-5-fenil-1 <i>H</i> -1,5-benzodiazepina-2,4(3 <i>H</i> ,5 <i>H</i>)-dion
29.	KLOKSAZOLAM	: 10-Kloro-11 <i>b</i> -(<i>o</i> -klorofenil)-2,3,7,11 <i>b</i> -tetrahidro-oksazolo[3,2- <i>d</i>][1,4]benzodiazepina-6-(5 <i>H</i>)-on
30.	KLONAZEPAM	: 5-(<i>o</i> -Klorofenil)-1,3-dihidro-7-nitro-2 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-2-on
31.	KLORAZEPAT	: Asam 7-kloro-2,3-dihidro-2-okso-5-fenil-1 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-3-karboksilat
32.	KLORDIAZEPOKSIDA	: 7-Kloro-2-(metilamino)-5-fenil-3 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-4-oksida
33.	KLOTIAZEPAM	: 5-(<i>o</i> -Klorofenil)-7-etil-1,3-dihidro-1-metil-2 <i>H</i> -tieno[2,3- <i>e</i>]-1,4-diazepin-2-on
34.	LEFETAMINA, nama lain SPA	: (-)- <i>N,N</i> -Dimetil-1,2-difeniletilamina
35.	LOPRAZOLAM	: 6-(<i>o</i> -Klorofenil)-2,4-dihidro-2-[(4-metil-1-piperazinil)metilen]-8-nitro-1 <i>H</i> -imidazol[1,2- <i>a</i>][1,4]benzodiazepina-1-on
36.	LORAZEPAM	: 7-Kloro-5-(<i>o</i> -klorofenil)-1,3-dihidro-3-hidroksi-2 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-2-on
37.	LORMETAZEPAM	: 7-Kloro-5-(<i>o</i> -klorofenil)-1,3-dihidro-3-hidroksi-1-metil-2 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-2-on
38.	MAZINDOL	: 5-(<i>p</i> -Klorofenil)-2,5-dihidro-3 <i>H</i> -imidazol[2,1- <i>a</i>]isoindol-5-ol
39.	MEDAZEPAM	: 7-Kloro-2,3-dihidro-1-metil-5-fenil-1 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina
40.	MEFENOREKS	: <i>N</i> -(3-Kloropropil)- α -metilfenetilamina
41.	MEPROBAMAT	: 2-Metil-2-propil-1,3 propanadioldikarbamat
42.	MESOKARB	: 3-(α -Metilfenetil)- <i>N</i> -(fenilkarbamoil) sidnonimina
43.	METILFENOBARBITAL	: Asam 5-etil-1-metil-5-fenilbarbiturat
44.	METIPRILON	: 3,3-Dietil-5-metil-2,4-piperidina-dion
45.	MIDAZOLAM	: 8-Kloro-6-(<i>o</i> -fluorofenil)-1-metil-4 <i>H</i> -imidazo[1,5- <i>a</i>][1,4]benzodiazepina
46.	NIMETAZEPAM	: 1,3-Dihidro-1-metil-7-nitro-5-fenil-2 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-2-on
47.	NITRAZEPAM	: 1,3-Dihidro-7-nitro-5-fenil-2 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-2-on
48.	NORDAZEPAM	: 7-Kloro-1,3-dihidro-5-fenil-2 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-2-on
49.	OKSAZEPAM	: 7-Kloro-1,3-dihidro-3-hidroksi-5-fenil-2 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-2-on

50.	OKSAZOLAM	: 10-Kloro-2,3,7,11 <i>b</i> -tetrahidro-2-metil-11 <i>b</i> -feniloksazolo[3,2- <i>d</i>][1,4]benzodiazepina-6(5 <i>H</i>)-on
51.	PEMOLINA	: 2-Amino-5-fenil-2-oksazolin-4-on
52.	PINAZEPAM	: 7-Kloro-1,3-dihidro-5-fenil-1-(2-propinil)-2 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-2-on
53.	PIPRADROL	: 1,1-Difenil-1-(2-piperidil)metanol
54.	PIROVALERONA	: 4'-Metil-2-(1-pirolidinil)valerofenon
55.	PRAZEPAM	: 7-Kloro-1-(siklopropilmetil)-1,3-dihidro-5-fenil-2 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-2-on
56.	SEKBUTABARBITAL	: Asam 5-sek-butil-5-etilbarbiturat
57.	TEMAZEPAM	: 7-Kloro-1,3-dihidro-3-hidroksi-1-metil-5-fenil-2 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-2-on
58.	TETRAZEPAM	: 7-Kloro-5-(1-sikloheksen-1-il)-1,3-dihidro-1-metil-2 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-2-on
59.	TRIAZOLAM	: 8-Kloro-6-(<i>o</i> -klorofenil)-1-metil-4 <i>H</i> -s-triazolo[4,3- <i>a</i>][1,4]benzodiazepina
60.	VINILBITAL	: Asam 5-(1-metilbutil)-5-vinilbarbiturat
61.	ZOLPIDEM	: <i>N,N</i> ,6-Trimetil-2- <i>p</i> -tolilimidazo[1,2- <i>a</i>]piridina-3-asetamida
62.	FENAZEPAM	: 7-Bromo-5-(2-klorofenil)-1,3-dihidro-2 <i>H</i> -1,4-benzodiazepina-2-on

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum

Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Indah Febrianti, S.H., M.H.

NIP 197802122003122003